

**ANALISIS PERHITUNGAN *UNIT COST* DENGAN
MENGUNAKAN *STEP DOWN METHOD* DALAM
PELAYANAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS
RAWAT INAP YOGYAKARTA
(Studi Kasus pada Puskesmas Tegalrejeo Kota Yogyakarta)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

AIN WULANDARI

11 15 28173

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

AGUSTUS, 2019

SKRIPSI

ANALISIS PERHITUNGAN *UNIT COST* DENGAN MENGGUNAKAN *STEP DOWN METHOD* DALAM PELAYANAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS RAWAT INAP YOGYAKARTA (Studi Kasus pada Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

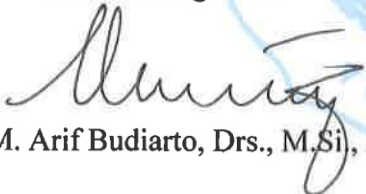
AIN WULANDARI

No Induk Mahasiswa: 1115 28173


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


M. Arif Budiarto, Drs., M.Si, Ak.

Penguji


Tri Ciptaningsih, S.E., MM., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRACT

ANALISIS PERHITUNGAN *UNIT COST* DENGAN MENGGUNAKAN *STEP DOWN METHOD* DALAM PELAYANAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS RAWAT INAP YOGYAKARTA

(Studi Kasus pada Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta)

Puskesmas adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada saat JKN di tahun 2014 mulai diberlakukan, dan merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Isu penting yang dihadapi oleh fasilitas kesehatan saat ini adalah ditetapkannya tarif yang dipengaruhi oleh pemerintah dan dalam menyusun tarif di fasilitas kesehatan ini belum berdasar pada perhitungan biaya satuan sehingga biaya yang dibebankan kepada pasien belum menunjukkan biaya aktual. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung besarnya biaya satuan dengan analisis menggunakan *Step Down Method*. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan studi kasus data kuantitatif. Proses perhitungan biaya satuan menggunakan alat bantu aplikasi *Hospical V2* yang diformulasikan untuk menghitung biaya satuan menggunakan *Step Down Method*. Hasil dari perhitungan biaya satuan khusus untuk menghitung Persalinan & Poned sebesar Rp1.620.000,00.

Kata Kunci: *Unit Cost*, *Step Down Method*, Persalinan Normal, Badan Layanan Umum Daerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Puskesmas is one of the government's efforts to improve the quality of health services when JKN began in 2014, and is a Regional Public Service Agency (BLUD). A important issue faced by health facilities at this time is the establishment of the tariffs which is influenced by the government and in compiling tariffs at these health facilities is not based on unit cost calculations so that the cost charged to patients do not indicate actual cost. The Purpose of this study is to calculate the magnitude of unit cost using the Step Down Method analysis. This research method is a descriptive study with quantitative data case studies. The unit cost calculation process uses the Hospital V2 application tool that is formulated to calculate the unit cost using the Step Down Method. The result of the calculating Persalinan & Poned amounted to Rp1.620.000 and compared with the applicable rates by the government.

Key Words: Unit Cost, Step Down Method, Persalinan & Poned and Badan Layanan Umum Daerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Menurut (Erwin, 2015) Diawal tahun 2014, kementerian Kesehatan mulai menerapkan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program JKN merupakan salah satu kebijakan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS. JKN merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia dalam memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Indonesia.

Pada saat ini Badan Penyelenggara Jaminan Nasional (BPJS) kesehatan melakukan pembayaran tarif pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Faskes I) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan sesuai dengan metode *Indonesian Cased Based Groups* (INA CBG's). Arti dari pembayaran tarif sesuai dengan INA CBG's adalah tarif yang menjadi klaim dan dibayarkan oleh BPJS kepada Faskes tingkat lanjutan berdasarkan kuota layanan yang berasal dari kategori golongan hasil diagnosa penyakit.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 mengenai sistem bea bayaran dalam perusahaan jawatan fasilitas kesehatan, bea bayaran yang diberikan kepada pasien berasal dari setiap jenis jasa pelayanan dan tindakan medis dalam proses penyembuhan. Perhitungan *unit cost* berasal dari biaya dari setiap jasa medis yang diberikan kepada pasien dan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan akuntansi biaya yang berlaku di fasilitas kesehatan.

Di Indonesia, jumlah ibu meninggal dunia ketika melahirkan kurang lebih sebanyak 228 jiwa per 100.000 dan angka ini sangat tinggi selama dekade terakhir. Dalam satu hari kurang lebih 24 wanita meninggal dunia ketika melahirkan dan hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini berkaitan dengan masalah proses sebelum persalinan maupun ketika persalinan. Fenomena ini sangat kontradiktif dengan kondisi pada negara miskin di negara tetangga Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan yang meningkat pada *Millenium Development Goals* (MDG) dalam beberapa warsa terakhir.

Isu yang terkait dengan biaya satuan persalinan normal yang dihadapi oleh Faskes I adalah tentang *profit and loss* dari setiap unit persalinan normal belum memiliki deskripsi yang jelas. Dengan demikian untuk berbagai pihak manajemen Faskes I memiliki tantangan untuk melakukan perhitungan biaya satuan secara keseluruhan, sehingga akan membantu untuk memberikan informasi yang jelas mengenai pendapatan yang diterima oleh Faskes I.

Dari berbagai uraian diatas, penelitian ini akan berfokus dalam melakukan perhitungan biaya satuan pada unit persalinan normal menggunakan metode *Step Down* dan hasil analisis perhitungan tersebut akan dievaluasi dengan menggunakan tarif Jampersal yang sudah ditetapkan Pemerintah Kota Yogyakarta. Dengan demikian peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERHITUNGAN *UNIT COST* DENGAN MENGGUNAKAN *STEP DOWN METHOD* DALAM PELAYANAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS RAWAT INAP YOGYAKARTA”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan yang dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan atau mengidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan pembahasan yaitu melakukan analisis perhitungan *unit cost* (biaya satuan). Perhitungan biaya satuan yang akan dilakukan adalah dengan metode *Step Down* untuk persalinan normal di Faskes I Yogyakarta. Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Berapakah hasil analisis metode perhitungan *unit cost* (biaya satuan) di pelayanan rawat inap persalinan normal menggunakan *Step Down Method*?
2. Bagaimana hasil analisis jumlah dan biaya satuan yang dikonsumsi menggunakan metode *Step Down*, jika dibandingkan dengan tarif sesuai dengan Perwali Kota Yogyakarta?

TUJUAN PENELITIAN

Secara garis besar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis perhitungan *unit cost* (biaya satuan) di pelayanan rawat inap persalinan normal. Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghitung *unit cost* (biaya satuan) dengan menggunakan metode perhitungan biaya satuandari akuntansi biaya yaitu metode *Step Down*.
2. Mengevaluasi perhitungan tarif berdasarkan analisis biaya dengan metode *Step Down Method*, pada tarif Perwali Kota Yogyakarta.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk memberikan khazanah ilmu pengetahuan secara spesifik mengenai metode *Step Down*.
 - b. Meningkatkan kemauan, dan kemampuan dalam melakukan analisis perhitungan menggunakan metode *Step Down*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan bahan untuk peneliti lainnya dalam melakukan perhitungan *unit cost* (biaya satuan) pada Faskes I.

3. Bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi tindakan manajemen pada Faskes I di Yogyakarta sebagai salah satu referensi dalam menentukan rancangan anggaran serta berbagai kebijakan untuk melakukan efisiensi biaya.
- b. Hasil penelitian ini tentunya juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen terkait keputusan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan evaluasi mengenai tarif Jampersal untuk Faskes I.

LANDASAN TEORI

A. Definisi Biaya

Menurut SFAC dalam (Hikmawati, 2016), biaya merupakan kos keluar dari pemakaian aset dan/atau karena adanya pembelian aset secara kredit untuk proses produksi, pendistribusian produk, pengadaan jasa, dan kegiatan lainnya secara berkelanjutan oleh suatu entitas bisnis sebagai aktivitas utama dari entitas bisnis tersebut.

B. Klasifikasi Biaya

Menurut (Warindrani & Krisna, 2006), klasifikasi biaya berfungsi untuk menghitung Beban Pokok Sediaan. Sebagian besar organisasi mengelompokkan beban sebagai landasan dalam menetapkan beban pokok produksi ada dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.

- a) Kos Produksi, dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan input dan diproses menjadi output. Biaya tenaga kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tenaga ketika proses pengolahan bahan baku sebelum menjadi output. Biaya *overhead* pabrik adalah pengeluaran yang berlangsung di pabrik namun berkaitan secara tidak langsung pada proses pengolahan input menjadi output, namun diluar dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya utama dan biaya konversi adalah klasifikasi biaya non produksi dari sebagian besar perusahaan. Biaya utama berasal dari kos bahan baku dijumlahkan dengan kos tenaga kerja langsung, sedangkan untuk biaya konversi hanya berasal dari seluruh kos ketika menghasilkan produk dan kos bahan baku langsung. 1) Kos tenaga kerja langsung dinilai kurang memiliki korelasi terhadap total kos produksi, 2) Kebanyakan dari kos tenaga kerja langsung tidak berkaitan secara signifikan dengan produk dan biasanya pembayaran gaji tetap berdasarkan kontrak kerja sesuai dengan jangka waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kedua hal tersebut adalah alasan mengapa biasanya organisasi tidak membedakan kos tenaga kerja langsung dengan kos *overhead* pabrik. Saat ini poin yang lebih utama adalah kos non produksi, yaitu kos marketing dan kos untuk administrasi umum mengingat bahwa konsumen mengendalikan perusahaan sehingga proporsi antara kos perusahaan lebih besar daripada kos administrasi dan kos yang dikorbankan untuk marketing lebih besar daripada kos produksi.

C. *Unit Cost* (Biaya Satuan)

Menurut (Polimeni & Cashin, 1984, hal. 12), total seluruh biaya biasanya tidak memberikan informasi yang memuaskan karena jumlah produksi sangat beragam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari periode ke periode. Dengan demikian, secara umum biaya satuan harus tersedia untuk perbandingan antar volume dan jumlah yang bervariasi. Angka dari biaya unit dapat dengan mudah dihitung dengan cara membagi total biaya ke jumlah unit yang diproduksi. Biaya unit dapat dinyatakan dalam satuan ton, liter, ons, satuan individu, nilai mata uang dan sebagainya.

Menurut Edward et al (2007), dalam buku (Eryani, 2013) *unit cost* dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Jumlah Produk atau jasa}}$$

Biaya satuan dalam rumah sakit merupakan hasil dari menghitung biaya dari berbagai jenis aktivitas pelayanan kesehatan baik dihitung secara total atau keseluruhan atau hanya per unit, dan per output. Biaya satuan terdiri dari 3 komponen biaya produksi yaitu biaya kos bahan baku langsung, kos tenaga kerja langsung, kos produksi tidak langsung.

D. Tujuan dan Fungsi Menghitung *Unit Cost* (Biaya Satuan)

Unit cost (biaya satuan) dapat ditentukan dengan menggunakan sistem yang terdapat pada akuntansi biaya yaitu dengan cara pengukuran dan pengalokasian dan/atau distribusi biaya secara tepat. Perhitungan *unit cost* (biaya satuan) merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan dan penting bagi suatu organisasi atau entitas bisnis saat ini. Dengan melakukan perhitungan *unit cost* (biaya satuan), organisasi dapat melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kinerja organisasi jika dikontrol dengan baik. Fungsi atau manfaat lain yang didapatkan dari perhitungan *unit cost* (biaya satuan) yaitu menghasilkan informasi biaya per unit sehingga akan membantu manajemen perusahaan untuk membuat rancangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

anggaran, kebijakan yang strategis dan kebijakan penting lainnya. Secara singkatnya, informasi yang didapatkan dari perhitungan *unit cost* (biaya satuan) dapat menjadi dasar utama dalam *decision making*.

E. Metode untuk Melakukan Analisis Biaya Satuan

Kegiatan untuk menghitung biaya dari berbagai jenis pelayanan yang diberikan baik secara keseluruhan atau per pelayanan, per individu yang dengan model perhitungan dari biaya secara keseluruhan dari unit yang ada di organisasi tersebut dan biaya yang tidak dihasilkan di *cost center* lalu dialokasikan ke unit-unit yang memproduksi sebuah output dan memperoleh pendapatan maka disebut dengan analisis biaya.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis biaya atau menghitung biaya satuan, beberapa metode itu adalah:

1. Metode Satu Langkah

Metode satu langkah adalah metode yang menjadi suatu landasan konsepsi dari alokasi biaya. Masing-masing biaya yang terbentuk di unit divisi jasa lalu didistribusikan ke beberapa divisi produksi yang memakai jasa pelayanan tersebut, akan tetapi dalam hal ini biaya yang terbentuk tidak diberlakukan untuk divisi produksi yang lain.

2. Metode *Sequncial*

Metode ini mengalokasikan biaya dari divisi jasa kedalam suatu deretan tahap yang telah ditetapkan sebelumnya. Tidak terdapat biaya dari divisi jasa yang lain. Untuk menerapkan metode ini, deretan tertentu harus dipertimbangkan terlebih dahulu karena untuk mendistribusikan biaya ke divisi produksi, deretan tersebut dapat menjadi penyebab divergensi dalam hasil alokasi biaya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Metode *Reciprocal*

Menurut Willian K Carter yang terdapat dibuku Akuntansi Biaya (2009:475) dalam (Paramitasari & Ambarriani, 2015), metodereciprocal pada umumnya disebut dengan metode simultan atau aljabar. Metode ini merupakan pengembangan dari metode bertahap. Metode ini lebih berfokus dan sangat memperhitungkan secara detail pada hubungan timbal balik unit departemen jasa seluruhnya.

4. Metode *Double Distribution*

Menurut (L, Djuaeni, EP, K, & SA, 2015), *double distribution* adalah salah satu metode untuk melakukan perhitungan biaya satuan dengan cara mengalokasikan biaya dari unit pendukung ke unit produksi. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah biaya yang berasal dari unit pendukung dialokasikan ke unit pendukung lainnya. Setelah itu biaya yang berasal dari hasil distribusi awal dialokasikan ke unit produksi. Perhitungan *unit cost* dengan metode ini dilakukan dengan membagi semua biaya yang dilakukan di unit produksi yang telah dijumlahkan dengan biaya dari unit pendukung pada langkah alokasi yang kedua dengan beberapa besaran rupiah pelayanan yang dibagikan dari unit produksi.

Jika perhitungan dengan langkah pertama sudah dilakukan, maka hasil dari beberapa unit pendukung telah dialokasikan ke unit produksi, namun demikian beberapa masih tetap di unit pendukung. Hal ini maksudnya adalah ada biaya yang masih berada di unit pendukung, yaitu biaya yang didapatkan dari unit pendukung lain. Biaya yang tetap berada di unit pendukung inilah yang akan dialokasikan ke unit produksi, sehingga tidak ada lagi biaya yang tetap berada di unit pendukung.

F. Analisis Biaya Satuan *Step Down Method*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut (Fransisca & Ambarriani, 2015) pada jurnal yang berjudul Perhitungan “Biaya Satuan Pada Unit Persalinan Metode Normal” *Step Down Method* dalam pembagian biaya atau distribusinya menggunakan pengalokasian secara berjenjang, dasar yang digunakan ketika mengalokasikan harus secara sistematis dengan mempertimbangkan fungsi terlebih dahulu. Perhitungan analisis biaya menggunakan *Step Down Method* sebagai salah satu cara untuk mengatasi kekurangan dari *simple distribution*.

G. Pengertian Puskesmas

Pengertian Puskesmas menurut (Bastian, 2008), instansi yang bergerak pada pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat mandiri sesuai yang memiliki otoritas pada suatu daerah. Mandiri dalam konteks Puskesmas ialah dalam menetapkan regulasi terkait dengan aktivitas pelayanan kesehatan yang akan dilakukan.

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
----------------------	-------------------------	-------------------------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

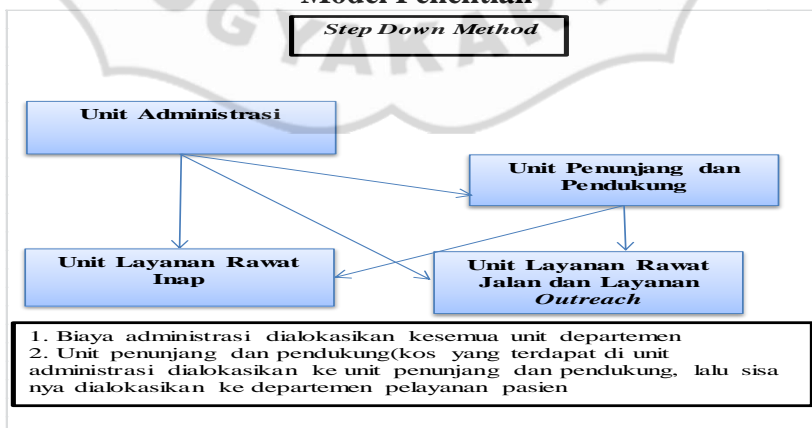
(Fransisca & Ambarriani, 2015)	Perhitungan Biaya Satuan pada Unit Persalinan Metode Normal	Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya satuan persalinanan normal dengan mengkombinasi <i>inderect cost</i> dan <i>direct cost</i> . Nilai perhitungan biaya satuan persalinan normal untuk VIP class Rp2.413.796,- class I Rp1.702.987,- untuk class II Rp1.567.528,- dan class III Rp1.283.131,-. Selisih yang ada dalam biaya satuan disetiap kelas disebabkan karena adanya pembebanan biaya akomodasi dan biaya gizi.
Perbedaan: penelitian terdahulu menggunakan metode <i>Double Distribution</i> untuk perhitungan biaya satuan di rumah sakit dan menggunakan data tahun 2014. Sedangkan peneliti saat ini akan menggunakan data tahun 2017 dan melakukan studi kasus pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Sleman, dan menggunakan analisis biaya satuan menggunakan aplikasi <i>Hospical V2</i> dengan perhitungan biaya satuan <i>Step Down Method</i> .		
(Natalia, 2016)	Usulan Tarif Paket Persalinan Normal Pemberi Pelayanan Kesehatan Primer di Kabupaten Jembrana	Penelitian ini menghitung biaya satuan persalinan normal menggunakan metode <i>Activity Based Costung</i> di Puskesmas dan juga praktek bidan swasta yang sesuai dengan standar Asuhan Persalinan. Perhitungan biaya satuan metode ABC yang berasal dari penelusuran secara langsung dan pemicu biaya dari Puskesmas adalah sebesar Rp259.341,- dan untuk praktek bidan swasta Rp208.056,- Puskesmas lebih banyak aktivitas daripada praktek bidan swasta dan penggunaan obat bidan praktek swasta lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		besar daripada Puskesmas. Sehingga jika mengaplikasikan ASN maka setiap aktivitas yang dilakukan menghemat sumber daya dan dapat menghemat biaya.
(Yereli, 2009)	Activity Based Costing Its Application in A Turkish University Hospital	Penelitian ini menggunakan data sekunder dan mengkomparasikan hasil perhitungan metode ABC dengan metode tradisional. hasil perhitungan yaitu biaya tidak langsung untuk operasi hati empedu adalah 814 YTL (\$626) dengan metode tradisional, dan untuk metode ABC YTL 699.50 (\$538), oleh karena itu biaya tidak langsung dari operasi laparoskopi adalah lebih mahal ketika menggunakan metode tradisional.

I. Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan studi kasus menggunakan data sekunder dan primer. Penelitian ini memberikan deskripsi mengenai fenomena atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keadaan tentang informasi biaya yang ada di unit rawat inap Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Pemilihan sampel yang dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan metode pemilihan sampel berdasarkan pandangan tertentu atau *judgment sampling*. Menurut (Indriantoro, 2013), *Purposive Sampling* adalah penelitian yang memiliki arah atau sasaran tertentu untuk memilih sampel secara tidak berurutan. Pada penelitian saat ini menggunakan *judgement sampling* yaitu jenis pemilihan sampel secara tidak berurutan dengan menggunakan kriteria tertentu (normalnya diintegrasikan dengan fenomena atau tujuan penelitian).

B. Sampel dan Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Zikmun, 2003) dalam (Hikmawati, 2016, hal. 27), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dibuat untuk memaparkan idiosinkrasi dari seluruh sampel atau fakta, sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada ideologi positivisme dan bersifat kuantitatif atau statistik dan teknik pengambilan data dilakukan dengan cara random dengan maksud untuk melakukan pengujian pada hipotesis (Sugiyono, 2017).

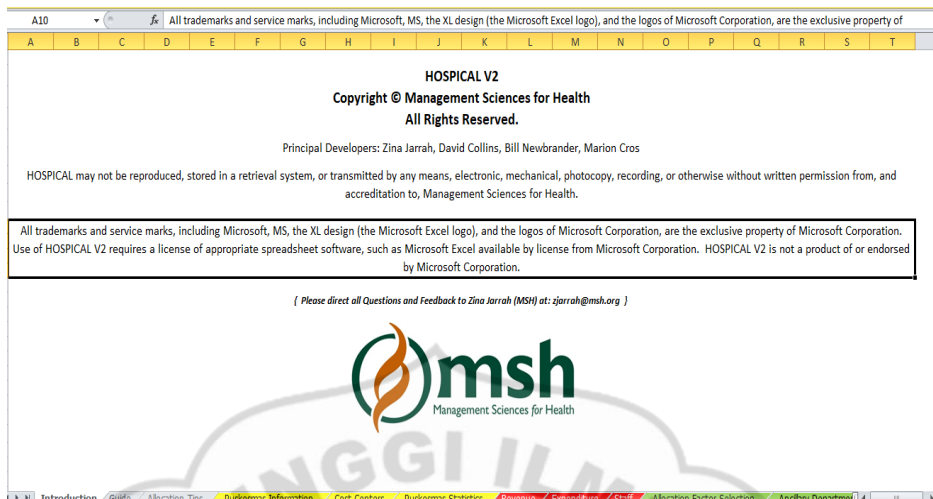
C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan beberapa teknik dalam mencari dan melakukan pengumpulan data, yaitu: wawancara dan pengumpulan dokumen/arsip.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambar 2
Aplikasi *Hospical V2*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: data diolah dengan *Hospical V2*, 2019
Berdasarkan gambar 2 aplikasi *Hospical V2* adalah aplikasi yang memiliki lisensi dari *Management Sciences for Health* dari Amerika yang didesain dari *Microsoft Excel* untuk melakukan perhitungan biaya satuan pada rumah sakit atau pelayanan kesehatan menggunakan *step down method*.

Tabel 2
Informasi Puskesmas Tegalrejo Pada Aplikasi *Hospical V2*

INFORMASI PUSKESMAS	
I. HOSPITAL INFORMATION	
Nama Puskesmas:	Puskesmas Tegalrejo
Tipe Puskesmas:	Rawat Inap
Negara	Indonesia
Kota:	Yogyakarta
Propinsi	D.I.Yogyakarta
II. CURRENCY	
	IDR (Dalam ribu)
III. OVERALL HOSPITAL STATISTICS	
III. OVERALL HOSPITAL STATISTICS	
Jumlah Tempat Tidur:	3
Total kunjungan Rawat jalan (Outpatients)	45.545
Total Admisi Rawat Inap	341
Total Pasien Rawat Inap keluar	341
Total Pasien Rawat Inap Meninggal dunia	-
Total jumlah hari rawat inap	341
Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	31%
Average Length of Stay (ALOS) (days)	1,0

Sumber: data diolah dengan *Hospical V2*, 2019
Berdasarkan tabel 2 informasi Puskesmas Tegalrejo merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang ada di Kota Yogyakarta. Jumlah tempat tidur untuk pelayanan rawat inap adalah sebanyak 3 (tiga) unit, total kunjungan rawat jalan adalah 45.454 kunjungan. Total jumlah hari pada rawat inap adalah 341, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak bidan untuk persalinan, pelayanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persalinan diberikan selama 24 jam untuk satu pasien. Average Length Of Stay (ALO's) sebesar 1, *Bed Occupancy Rate Ratio* (BOR) untuk 31%.

Tabel 3
Cost Center Puskesmas Tegalrejo Pada Tahun 2017

		FLOOR SPACE:	
GENERAL	Administrasi	144	
	Pendaftaran pasien	80	
	Rekam Medis	42	
		FLOOR SPACE:	
ANCILLARY	Laboratorium	25	
	Rumah Tangga	60	
	Farmasi	27	
	Dapur & Laundry	18	
CLINICAL		Outpatient/Inpatient	FLOOR SPACE:
	Poliklinik Umum	Outpatient	65
	Poliklinik Gigi & mulut	Outpatient	35
	Layanan Psikologi	Outpatient	25
	Persalinan dan Poned	Inpatient	80
	Gizi	Outpatient	20
	KIA dan KB	Outpatient	25

Sumber: data diolah dengan *Hospital V2*, 2019

Berdasarkan tabel 3 yang ada pada aplikasi *Hospital*, terdapat 3 jenis pusat biaya hasil yang berasal dari hasil observasi di Puskesmas Tegalrejo. *Floor Space* merupakan hasil perhitungan luas lantai. Cara pengukuran luas lantai menggunakan perhitungan jumlah ubin dan luas ruangan (panjang x lebar).

1. Pusat Biaya Umum ada 3 (tiga) bagian yaitu:
 - a. Bagian Administrasi dengan luas lantai 144
 - b. Bagian Pendaftaran Pasien dengan luas lantai 80
 - c. Bagian Rekam Medis dengan luas lantai 42
2. Pusat Biaya Tambahan (*Ancillary*) yaitu:
 - a. Bagian Farmasi luas lantai 15
 - b. Bagian Laboratorium luas lantai 27
 - c. Bagian Rumah tangga luas lantai 15
 - d. Bagian Dapur & Laundry dengan luas lantai 18
3. Pusat Biaya Pelayanan Medis (*Clinical*) yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Poliklinik Umum dengan luas lantai 65
- Poliklinik Gigi & Mulut dengan luas lantai 35
- Layanan Psikologi dengan luas lantai 25
- Persalinan dan Poned dengan luas lantai 80 yang merupakan layanan rawat inap
- Layanan Gizi dengan luas lantai 20
- Poli KIA & KB dengan luas lantai 54

Tabel 4
Step Down Method (dalam ribuan) Pada Aplikasi Hospital V2

COST CENTER	HOSPITAL OPERATING COSTS			STEP DOWN ALLOCATION OF GENERAL COST						
	STAFF EXPENDITURE	RECURRENT EXPENDITURE	TOTAL EXPENDITURE	Administrasi	Pendaftaran pasien	Rekam Medis	Laboratorium	Rumah tangga	Farmasi	Dapur & Laundry
ALLOCATION FACTOR				Floor Space	Floor Space	# OP Visits + # IP Admissions	Allocation of Laboratorium by %	Allocation of Rumah Tangga by %	Allocation of Farmasi by %	Allocation of Dapur & Laundry by %
Administrasi	204.891	515.029	719.920	719.920						
Pendaftaran pasien	125.508	9.877	135.385	125.203	260.588					
Rekam Medis	47.615	-	47.615	-	-	47.615				
ANCILLARY										
Laboratorium	159.069	-	159.069	42.256	18.515	-	219.841			
Rumah Tangga	54.114	137.795	191.909	39.126	17.144	-	-	248.179		
Farmasi	225.581	371.318	596.899	93.903	41.146	-	-	-	731.947	
Dapur & Laundry	44.107	2.680	46.787	28.171	12.344	-	-	-	-	87.302
CLINICAL										
Poliklinik Umum	537.059	74.926	611.985	101.728	44.574	34.308	107.722	81.899	-	13.095
poli Gigi	294.340	-	294.340	54.777	24.002	34.308	21.984	24.818	73.195	13.095
Layanan Psikologi	10.799	-	10.799	39.126	17.144	4.323	15.389	22.336	73.195	8.730
Persalinan dan Poned	495.609	215.282	710.885	125.203	54.861	45	52.762	94.308	109.792	26.191
Gizi	109.930	-	109.930	31.301	13.715	708	10.992	12.409	73.195	13.095
KIA dan KB	125.022	-	125.022	39.126	17.144	-	10.992	37.227	-	8.730
TOTAL HOSPITAL OPERATING COST	1.572.752	Error	3.804.652	-	-	-	439.682	49.636	402.571	170.238

Berdasarkan Tabel 4.13 pada unit general terdapat 3 jenis unit kerja dengan mengkonsumsi biaya operasional Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2017 disetiap unit, yaitu 1) unit administrasi menggunakan biaya gaji sebesar Rp204.891.000, *reccurent expenditure* sebesar Rp515.029.000,00 dengan total keseluruhan biaya sebesar Rp719.920.000,00 *Step Down* pada tahap pertama habis di alokasikan di unit kerja Pendaftaran Pasien sebesar Rp719.920.000,00 sehingga tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dialokasikan ke unit penunjang lainnya. 2) Pendaftaran pasien menggunakan biaya gaji sebesar Rp125.508.000, *reccurent expenditure* sebesar Rp9.877.000,00 dan total keseluruhan biaya sebesar Rp135.385.000,00 *Step Down* tahap pertama habis dialokasikan ke unit Administrasi sebesar Rp125.203.000,00 dan ke Pendaftaran Pasien sebesar negatif Rp260.588.000,00. 3) Bagian Rekam medis menggunakan biaya gaji sebesar Rp47.615.000,00 dan dialokasikan ke *Step Down* tahap pertama ke unit rekam medis sebesar Rp47.615.000,00. Pada pusat biaya *general* (umum) tahap perhitungan *Step Down* hanya satu tahap dialokasikan di pusat biaya *general* (umum).

Terdapat 4 (empat) unit *Ancillary* (tambahan) di Puskesmas Tegalrejo pada Tahun 2017 yaitu: 1) Laboratorium yang menggunakan biaya gaji atau *staf* sebesar Rp159.069.000,00 dialokasikan pada tahap *Step Down* ke unit Adminsitrasi sebesar Rp42.256.000,00 Pendaftaran Pasien Rp18.515.000,00 Rekam medis Rp6.340.000,00 dialokasikan pada *Step Down* tahap kedua yaitu di unit Laboratorium sebesar negatif Rp219.841.000,00. 2) Rumah Tangga menggunakan biaya gaji atau staf sebesar Rp54.114.000,00 dan total *recurrent expenditure* Rp137.795.000,00 dengan total biaya sebesar Rp191.909.000,00 dialokasikan ke tahap pertama *Step Down* Administrasi sebesar Rp39.126.000,00 Pendaftaran Pasien Rp17.144.000,00. *Step Down* tahap kedua ke bagian unit *ancillary* (tambahan) Rumah Tangga negatif Rp248.179.000,00 3) Farmasi menggunakan biaya gaji atau biaya staf sebesar Rp225.581.000, total *recurrent expenditure* Rp371.318.000,00 dengan total biaya keseluruhan sebesar Rp596.899.000,00 dialokasikan ke tahap pertama *Step Down* unit Administrasi Rp93.903.000,00 Pendaftaran Pasien Rp41.146.000,00 Rekam medis Rp8.990.000,00 dan pada *Step*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Down tahap kedua dialokasikan unit *ancillary* (tambahan) Farmasi sebesar negatif Rp731.947.000,00. 4) Dapur & Laundry menggunakan biaya staf atau gaji pegawai sebanyak Rp44.107.000,00 total *recurrent expenditure* sebesar Rp2.680.000,00 dengan total biaya keseluruhan sebesar Rp46.787.000,00 dialokasikan ke tahap pertama *Step Down* di unit Pendaftaran Pasien sebesar Rp12.344.00, dan ke Rekam medis sebesar Rp1.758.000,00. Pada tahap kedua *Step Down* sisanya dialokasikan ke Dapur & Laundry Rp87.302.000,00.

Terdapat 6 (enam) bagian unit layanan medis yang terdapat di Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2017 berdasarkan hasil perhitungan *Step Down* yaitu: 1) Poliklinik Umum menggunakan biaya gaji atau biaya staf

sebesar Rp537.059.000,00 *reccurent expenditure* sebesar Rp74.926.000,00 dan total biaya keseluruhan Rp611.985.000,00. Pada tahap alokasi pertama menggunakan metode *Step Down* biaya di unit tersebut dialokasikan ke unit Administrasi sebesar Rp101.728.000,00 ke Pendaftaran Pasien Rp44.574.000,00 Rekam Medis Rp34.308.000,00 dan setelah *Step Down* tahap kedua dialokasikan ke unit Laboratorium Rp107.722.000,00 ke Rumah Tangga sebesar Rp81.899.000,00 dan bagian Dapur & Laundry Rp13.359.000,00. 2) Poli Gigi menggunakan biaya gaji sebesar Rp294.340.000,00 pada tahap pertama menggunakan metode *Step Down* dialokasikan ke unit Administrasi sebesar Rp54.777.000,00 Pendaftaran Pasien Rp24.002.000,00 Rekam medis Rp34.308.000,00. Pada tahap kedua menggunakan *Step Down* dilokasikan sisanya ke unit Laboratorium sebesar Rp21.984.000,00 Rumah Tangga Rp24.818.000,00, Farmasi Rp73.195.000, Dapur & Laundry Rp13.095.000,00. 3) Layanan Psikologi menggunakan biaya gaji sebesar Rp10.799.000,00 pada tahap pertama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan *Step Down* biaya di unit tersebut dialokasikan ke unit Administrasi sebesar Rp39.126.000,00 Pendaftaran pasien Rp17.144.000,00 Rekam medis Rp4.323.000,00. Pada tahap kedua metode *Step Down* dialokasikan ke unit Laboratorium sebesar negatif Rp15.389.000,00 Rumah tangga Rp22.336.000,00 Farmasi Rp73.195.000,00. 4) Persalinan & Poned menggunakan biaya gaji sebesar Rp495.603.000,00 *recurrent expenditure* sebesar Rp225.332.000,00 total biaya sebesar Rp720.935.000,00. Pada tahap pertama menggunakan *Step Down* biaya di unit tersebut dialokasikan ke unit umum yaitu, Administrasi sebesar Rp125.203.000,00 Pendaftaran pasien Rp54.861.000,00 Rekam medis Rp45.000,00. Pada tahap kedua menggunakan *Step Down* dialokasikan ke unit *ancillary* (tambahan) yaitu, ke unit Laboratorium sebesar negatif Rp52.762.000, Rumah tangga Rp94.308.000,00 Farmasi Rp109.792.000,00 Dapur & Laundry Rp26.191.000,00. 5) Poli Gizi menggunakan biaya gaji sebesar Rp109.930.000,00 pada tahap pertama menggunakan *Step Down* biaya di unit tersebut dialokasikan ke unit umum yaitu, ke Administrasi Rp31.301.000,00 Pendaftaran Pasien Rp13.715.000,00 Rekam medis Rp708.000,00. Pada tahap kedua menggunakan *Step Down* dialokasikan ke unit *ancillary* (tambahan) yaitu, Laboratorium sebesar negatif Rp10.992.000,00 Rumah Tangga Rp12.409.000, Farmasi Rp73.195.000,00 Dapur & Laundry Rp13.095.000,00. 6) Poli KIA & KB menggunakan biaya gaji sebesar Rp125.022.000,00 pada tahap pertama alokasi *Step Down* ke unit umum yaitu, Administrasi Rp39.126.000, Pendaftaran Pasien Rp17.144.000,00. Pada tahap kedua menggunakan *Step Down* dialokasikan ke unit *ancillary* (tambahan) yaitu, Laboratorium sebesar Rp10.992.000,00, Rumah tangga Rp37.227.000,00 Dapur&Laundry Rp8.730.000,00.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tahap pertama pada aplikasi *Hospital V2 Step Down Method* di unit umum administrasi faktor alokasi menggunakan luas lantai, Pendaftaran Pasien menggunakan luas lantai, dan sedangkan Rekam medis menggunakan *outpatient* (rawat jalan pasien) dan admisi *inpatient* (admisi rawat inap). Tahap kedua *Step Down method* dialokasikan dari bobot presentase laboratorium, Rumah Tangga, Farmasi, Dapur & Laundry.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian yang dilakukan pada Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total keseluruhan biaya staf yang terjadi pada unit layanan persalinan di Puskesmas Tegalrejo pada rentang waktu 2017 adalah sebesar Rp710.885.000,00 yang berasal dari biaya gaji sebesar Rp495.603.000,00 dan *recurrent expenditure* sebesar Rp215.282.000,00.
2. Hasil dari analisis biaya satuan menggunakan *step down* method pada penelitian ini adalah untuk melihat biaya pada persalinan normal sebesar Rp1.620.000,00 sedangkan Puskesmas menetapkan tarif persalinan berdasarkan pertindakan Persalinan normal Pervaginam normal tarifnya adalah Rp700.000 yang dibantu oleh dokter sebesar Rp800.000, Pevaginaan & Poned adalah Rp900.000, pemeriksaan neonatal adalah Rp25.000, tarif tindakan Pasca Persalinan *Post Neonatal care* adalah sebesar Rp175.000 sehingga biaya yang dikeluarkan Puskesmas lebih tinggi daripada tarif Non-Kapitasi Persalinan yang ditetapkan oleh Pemerintah setempat.
3. Perbandingan biaya satuan pada unit pelayanan Persalinan & Poned menggunakan perhitungan *Step Down* pada aplikasi *Hospital V2* dengan tarif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diberlakukan oleh Puskesmas Tegalrejo berdasarkan Peraturan Pemerintah adalah sebagai berikut

Tabel 5
Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Satuan Persalinan & Poned Dengan Tarif Yang Berlaku Pada Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017

No	KETERANGAN TARIF PERSALINAN NORMAL	NOMINAL	HASIL PERHITUNGAN UNIT COST MENGGUNAKAN STEP DOWN METHOD PADA APLIKASI HOSPICAL V2
1	Tarif Badan Pelayanan Jaminan Sosial	Rp 950.000	Rp1.620.000,00
2	Tarif PERDA No 5 Tahun 2012 Kota Yogyakarta	Rp 861.000	
3	Tarif Jamkesda Yogyakarta		
a.	Partus Normal	Rp 600.000	
b.	Bantuan Dokter	Rp 750.000	

Berdasarkan tabel 5.1 hasil dari perbandingan biaya satuan Persalinan & Poned dengan tarif yang berlaku pada Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2017 adalah:

- 1) Tarif BPJS yang ditetapkan untuk persalinan normal adalah sebesar Rp950.000,00 sedangkan hasil perhitungan menunjukkan biaya satuan sebesar Rp1.620.000. Hasil biaya satuan menggunakan *Step Down* pada aplikasi *Hospital V2* menunjukkan biaya yang dikeluarkan Puskesmas Tegalrejo lebih besar dibandingkan tarif yang ditetapkan oleh BPJS.
- 2) Tarif (Perda Kota Yogyakarta No.5 Tahun 2012) yang ditetapkan adalah berdasarkan tindakan, asumsi disini menggunakan tarif tindakan tanpa penyulit adalah sebesar Rp861.000,00 yang berasal dari tindakan partus normal, partus dengan induksi, evakuasi plasenta manual, jahitan parineum, jahitan portio, perawatan ibu nifas, paket rawat inap ibu/hari, paket ranap bayi/hari, visite dan oksigenasi 30 menit pertama. Sedangkan biaya satuan sebesar Rp1.620.000,00. Hasil biaya satuan menggunakan *Step Down* pada aplikasi *Hospital V2* menunjukkan biaya yang dikeluarkan Puskesmas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tegalrejo lebih besar dibandingkan dengan tarif yang ditetapkan oleh Perda Kota Yogyakarta.

- 3) Tarif Jaminan Kesehatan Daerah yang ditetapkan pada pelayanan partus normal menggunakan bidan adalah sebesar Rp600.000,00 dan menggunakan bantuan Dokter adalah sebesar Rp750.000. Sedangkan hasil perhitungan biaya satuan sebesar Rp1.620.000,00.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, yaitu:

1. Peneliti tidak memasukkan atau menginput jumlah kunjungan pasien dari Poli Lansia dan Unit Gawat Darurat Dasar karena tidak melakukan observasi secara mendalam mengenai luas ruangan yang ada di poli layanan tersebut.
2. Peneliti hanya berfokus pada perhitungan biaya satuan di unit persalinan normal.
3. Peneliti menghitung tarif hanya pada persalinan normal dan tidak membandingkan dengan tarif persalinan jika menggunakan penyulit.

Saran

1. Ditetapkannya tarif Jaminan Persalinan normal untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama sebaiknya juga memperhitungkan biaya satuan dengan tetap memperhatikan kemampuan masyarakat untuk membayar atau *pay ability*.

Daftar Pustaka

Perda Kota Yogyakarta No.5 Tahun 2012. (2012). Yogyakarta.

Bastian, I. (2008). *Akuntansi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.

Erwin, E. (2015). *Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) di Puskesmas Danggung-Danggung Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana FK Universitas Gajah Mada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Eryani, L. (2013). *SKRIPSI Analisa Biaya Satuan Pelayan (Unit Cost) Dengan Metode ABC Secagai Pembanding Sarana Tarif Pelayanan Endoskopi Studi Kasus Pada RSUD Di YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Fransisca, D. S., & Ambarriani, A. S. (2015). *Perhitungan Biaya Satuan Pada Unit Persalinan Metode Normal*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Hikmawati, M. (2016). *Skripsi ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA (UNIT COST) PADA LAYANAN RAWAT INAP MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING*. Yogyakarta: FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS GADJAH MADA.
- Indriantoro, N. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- L, H., Djuoeni, h., EP, S., K, R., & SA, P. (2015). Perbedaan Perhitungan Unit Cost Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) Dan Metode Double Distribution (DD) Untuk Pasien TB Paru Kategori 2 Di Instalasi Rawat Jalan Dan Rawat Inap Rumah Sakit Paru. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 109-116.
- Natalia, Y. N. (2016). Usulan Tarif Paket Persalinan Normal Pemberi Pelayanan Kesehatan Primer Di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Virgin*, 50-63.
- Paramitasari, D., & Ambarriani, S. (2015). Perhitungan Biaya Satuan Pada Unit Persalinan Metode Normal. *e-journal uajy*, 2-13.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016. (2016). *Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Polimeni, S., & Cashin, J. (1984). *Theory and Problems pf Cost Accounting 1 Second Edition*. United States of Amerika: McGraw-Hill, Inc.
- Siregar, B. (2011). *AKUNTANSI BIAYA*. Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Pelenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulityorini, N., & Moerdiarso, B. (2012). Analisis Biaya Unit Pelayanan Otopsi dengan Metode Distribusi Ganda. *Jurnal Kedokteran Forensik Indonesia*, 65-71.
- Warindrani, & Krisna, A. (2006). *Akuntansi Manajemen*. 2006: GRAHA ILMU.
- Yereli, A. (2009). Activity Based Costing Its Application in A Turkish University Hospital. *AORN JOURNAL*, 573-591.